

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sumber daya manusia merupakan unsur terpenting dari setiap organisasi atau perusahaan yang dimana sangat berpengaruh terhadap hasil kerja dari setiap organisasi atau perusahaan tersebut. Apabila sumber daya manusia dalam organisasi atau perusahaan tersebut baik, maka organisasi atau perusahaan tersebut akan berjalan dengan efektif (Noer, 2020:323).

Sumber daya manusia dapat dibagi menjadi dua, yaitu pengertian secara mikro dan makro. Pengertian sumber daya manusia secara mikro adalah individu yang bekerja dan menjadi anggota suatu perusahaan atau institusi dan biasa disebut sebagai pegawai, buruh, pekerja, tenaga kerja, dan lain sebagainya. Sedangkan pengertian sumber daya manusia secara makro adalah penduduk suatu negara yang sudah memasuki usia angkatan kerja, baik yang belum bekerja maupun yang sudah bekerja (Yusuf, 2016: 44).

Pada era globalisasi dewasa ini pendidikan menjadi sangat penting. Hampir semua negara menempatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Begitu juga Indonesia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang sangat penting dan utama. Berbagai kajian dan hasil penelitian menggambarkan tentang peran strategis yang menentukan guru dalam mengantarkan keberhasilan pendidikan suatu negara.

Guru adalah pendidik professional dengan tugas-tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah jalur pendidikan formal. Peran guru dalam penyelenggaraan pendidikan formal sangat dominan untuk mencapai pendidikan yang berkualitas.

Proses pendidikan bertujuan agar dapat menghasilkan perubahan yang tidak hanya berkaitan dengan jumlah pengetahuannya saja tetapi juga dalam bentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, minat penyesuaian diri dan lainnya yang berkenaan dengan aspek pribadi seseorang, sehingga akan nampak pada kinerjanya (Serdamayanti, 2019:54).

Pendidikan adalah salah satu ilmu yang sangat penting dalam menangani permasalahan yang ada didunia pendidikan, karena pada umumnya kelemahan system pendidikan yang ada saat ini di Indonesia adalah lemah dalam manajemen pendidikan, baik itu pada level mikro maupun makro. Manajemen pendidikan merupakan faktor yang perlu mendapatkan perhatian dari berbagai pihak dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas. (Chairunnisa, 2016:1).

Pelatihan Guru adalah proses pendidikan yang terencana dan terprogram serta dilakukan dalam waktu yang lebih pendek bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia khususnya meningkatkan, pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan dalam menyiapkan atau memperbaiki kompetensi professional guru dalam melaksanakan tugasnya dilapangan untuk kemajuan sekolahnya (Simamora, 2015:342).

Pengalaman kerja guru merupakan salah satu faktor dalam mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Pengalaman mengajar yang dimiliki oleh seorang guru menjadi penentu pencapaian hasil belajar yang akan diraih oleh siswa. Pengalaman mengajar yang cukup, dalam arti waktu yang telah dilalui oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya akan mendukung pencapaian hasil belajar sebagai tujuan yang akan diraih di sekolah. Pengalaman mengajar merupakan hal penting yang menjadi perhatian dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Guru mempunyai pengalaman mengajar yang memadai, secara positif akan menentukan keberhasilan proses pembelajaran, sebaliknya guru yang mempunyai pengalaman mengajar yang kurang memadai akan menghambat proses pembelajaran. Pengalaman mengajar didefinisikan sebagai bekal yang mumpuni bagi seorang pendidik dalam membuka seluas-luasnya kemampuan guru ketika menjalankan proses belajar mengajar di dalam ruang kelas (Djamarah, 2017: 56).

Kinerja guru adalah hasil kerja nyata kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya meliputi pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan evaluasi dan analisis evaluasi. Ukuran kinerja guru terlihat dari rasa tanggung jawab moral dipundaknya. Semua itu akan terlihat dalam kepatuhan dan loyalitasnya didalam menjalankan tugas profesinya didalam maupun diluar kelas (Imam Wahyudi, 2018: 86)

SD Negeri 051/V Merlung merupakan sekolah dasar negeri yang terletak di JL. Lapangan Kuntala, Desa Merlung, Kecamatan Merlung, Kabupaten

Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1978 dan memiliki luas tanah 2.386 meter persegi. dengan Nomor SK Pendirian yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SDN 051/V Merlung merupakan sekolah yang menyelenggarakan pendidikan pagi selama 6 hari. SDN 051/V Merlung memiliki akreditasi B berdasarkan SK No. 341/BAP-S/M/XI/Jbi/2017 yang diterbitkan pada tanggal 20 November 2017. SDN 051/V Merlung berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas bagi para siswanya. Sekolah ini memiliki tenaga pengajar yang berpengalaman dan fasilitas yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran. Dengan adanya keberadaan SDN 051/V Merlung, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mencerdaskan anak bangsa di wilayah Kecamatan. Merlung, Kabupaten. Tanjung Jabung Barat.

Adapun jumlah guru di SDN 051/V Merlung dalam lima tahun terakhir dapat dilihat dari tabel sebagai berikut.

Tabel 1.1
Jumlah Guru di SDN 051/V Merlung
Tahun 2020-2024

Tahun	PNS	PPPK	HONORER	Jumlah Karyawan	Perkembangan
2020	12	-	9	21	-
2021	11	-	13	24	14,28
2022	13	-	14	27	12,5
2023	12	-	17	29	7,40
2024	14	11	9	32	10,34

Sumber : SDN 051/V Merlung 2024

Berdasarkan data dari tabel 1 jumlah guru di SDN 051/V Merlung dari tahun 2020 hingga 2024, terjadi peningkatan signifikan yang mencerminkan upaya sekolah dalam meningkatkan kapasitas tenaga pendidik secara bertahap.

Pada tahun 2020, jumlah guru tercatat sebanyak 21 orang. Kemudian, pada tahun-tahun berikutnya, jumlah tersebut terus bertambah, dengan peningkatan sebesar 14,28% di tahun 2021 menjadi 24 guru, 12,5% di tahun 2022 menjadi 27 guru, 7,4% di tahun 2023 menjadi 29 guru, dan 10,34% di tahun 2024 menjadi 32 guru.

Tingkat pendidikan adalah suatu proses jangka panjang yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir, yang mana tenaga kerja manajerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan-tujuan umum, pundi-pundi pendidikan ini dapat ditentukan dari kedudukan meningkatkan segenap potensi menjadi sosok kekuatan sumber daya manusia (*human resources*) yang berkualitas bagi suatu bangsa. Kemiskinan merupakan konsekuensi dari banyaknya jumlah penduduk dalam usia kerja yang menganggur, hal ini dapat terjadi akibat rendahnya pendidikan (Seran, 2017:144). Pendidikan tentunya berkaitan dengan fenomena kemiskinan, dimana secara general semakin tinggi pendidikan masyarakat maka fenomena kemiskinan akan semakin rendah. Pengangguran disebabkan oleh lulusan pendidikan tinggi berarti tidak memanfaatkan sumber daya manusianya dengan baik. Pendidikan berkenaan dengan pengembangan pengetahuan serta keahlian dan keterampilan dari manusia maupun tenaga kerja dalam proses pembangunan.

Berhubungan dengan kontribusinya yang sangat besar dalam pembangunan ekonomi, maka pendidikan dikatakan sebagai model manusia (*human capital*) dan penegluaran terhadap pendidikan penduduk disebut sebagai investasi dalam modal manusia (*investmen on human capital*). (Saputra, 2015:12) dimensi dari tingkat pendidikan yaitu pendidikan formal dengan indikatornya

pendidikan yang diperoleh dibangku sekolah, dan pendidikan non formal dengan indikatornya pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti oleh pekerja. Pendidikan terakhir yang ditamatkan oleh setiap pekerja yang meliputi SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi, dan dimensi pendidikan informal dengan indikatornya sikap dan kepribadian yang dibentuk dari keluarga dan lingkungan.

Adapun tingkat pendidikan guru di SDN 051/V Merlung adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2
Data Tingkat Pendidikan Guru SDN 051/V Merlung
Tahun 2024

Tingkat Pendidikan	2020	2021	2022	2023	2024
S1	18	21	23	27	30
SLTA	3	3	4	2	2
Total	21	24	27	29	32

Sumber : SDN 051/V Merlung 2024

Berdasarkan data pada tabel 1.2 diatas, tingkat pendidikan guru di SDN 051/V Merlung dari tahun 2020 hingga 2024, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam kualifikasi akademik para tenaga pengajar. Pada tahun 2020, jumlah guru dengan kualifikasi pendidikan Sarjana (S1) sebanyak 18 orang, sementara yang berpendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) tercatat 3 orang. Jumlah guru dengan kualifikasi S1 terus meningkat setiap tahun, mencapai 30 orang pada tahun 2024. Peningkatan ini menunjukkan adanya upaya yang berkelanjutan dari pihak sekolah maupun para guru sendiri dalam meningkatkan kualifikasi pendidikan guna menunjang kualitas pengajaran di sekolah.

Sementara itu, jumlah guru dengan tingkat pendidikan SLTA cenderung stabil dan bahkan mengalami penurunan pada tahun 2023, dari 4 menjadi 2 orang, yang juga bertahan hingga tahun 2024. Hal ini dapat menunjukkan bahwa sekolah semakin berfokus pada peningkatan kualifikasi tenaga pendidik dengan memprioritaskan rekrutmen atau peningkatan pendidikan hingga tingkat S1.

Secara keseluruhan, tabel ini mengindikasikan bahwa mayoritas guru di SDN 051/V Merlung telah memiliki kualifikasi akademik minimal S1 pada tahun 2024. Perkembangan ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran, karena tenaga pengajar yang lebih terampil dan berpendidikan tinggi diharapkan mampu memberikan pembelajaran yang lebih efektif dan relevan bagi para siswa. Peningkatan kualifikasi guru ini juga merupakan salah satu indikator penting dalam penilaian kualitas institusi pendidikan, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap kualitas pendidikan secara keseluruhan di SDN 051/V Merlung.

Pelatihan merupakan upaya pengembangan sumber daya manusia (guru). Menurut Departemen Pendidikan Nasional bahwa indikator yang akan dipakai untuk pelatihan yaitu: Lama pelatihan. Semakin lama guru mengikuti pelatihan maka kemampuan dan ketrampilan guru akan bertambah sehingga dapat menunjang peningkatan proses pembelajaran, Tingkat pelatihan. Tingkat pelatihan yang diikuti guru meliputi tingkat kecamatan, kabupaten/ kota, provinsi, nasional maupun internasional, dan Relevansi. Pelatihan akan berperan besar dalam meningkatkan kemampuan dan ketrampilan guru apabila terdapat relevansi antara

pelatihan yang diikuti dengan kebutuhan dan keadaan guru serta sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

Tabel 1.3
Data Pelatihan GURU SDN 051/V Melung
Tahun 2024

Tahun	Jenis Pelatihan	Pesertan Pelatihan
2020	Penulisan artikel Ilmiah dan publikasi Jurnal	1
	Pembelajaran aktif "MIKIR" program pintar Tanoto Faundation	1
	Konveksi hak anak	1
	Kurikulum merdeka Literasi dan Numerasi	1
	Kurikulum merdeka dan profil merdeka	1
	Penggunaan Teknologi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran Peluncuran platform e-PINTAR	2
	Kurikulum 2013	1
2021	Sosialisasi PSP	2
	Mandiri melalui ruang (GTK) Kemendikbud	2
	Kurikulum Merdeka melalui ruang guru	2
	Pengembangan Media Pembelajaran oleh UNDIKSHA	1
	Model Discovery Learning	1
	Pelatihan Guru	1

	Penggerak Kemdikbud	
	Pengembangan Keterampilan social dan Emosional	2
2022	Diklat Penyusun Sasaran Kinerja Pegawai	2
	Lokakarya 5 Program Pendidikan Guru Penggerak (PGP) Angkatan 5	1
	Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Berbasis Lingkungan	1
	Praktik Baik Pembelajaran	1
	Pendidikan Inklusi dan Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus	1
	Literasi Digital Untuk Guru SD	2
	Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Otentik	1
	Peningkatan Kompetensi Bahasa Inggris Dasar Untuk Guru SD	1
	Mindfulness dan Pengelola Stress bagi Guru	1
	Metode Pembelajaran Tematik Terpadu	1
2023	Keterampilan social dan Emosional	1
	Workshop Penyusun Kompetensi Inti (KL)	3
	Lokakarya 1 Program Sekolah Penggerak	2

 2024	(PSP) Angkatan 3	
	Merancang Pembelajaran Interaktif dengan Metode Gamifikasi	1
	Menjadi Pendidik Kreatif dan Inovatif di Era Kurikulum Merdeka	1
	Strategi Kreatif dalam Pengelolaan Kelas untuk Menciptakan Lingkungan Belajar yang Positif	1
	Asesmen Diagnostik di Kurikulum Merdeka Pendidikan Anti Korupsi untuk Guru Sekolah Dasar	2
	Penguatan Kompetensi Supervisi Pembelajaran bagi Kepala Sekolah SD	1
	Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi	1
	Rangka Pengelolaan Sekolah Dasar Sub Kegiatan	2
	Lokakarya Hasil Belajar Pendidikan Guru Penggerak (PGP)	1
	Lagu Daerah untuk Guru Sekolah Dasar	1
	Literasi dan numerasi	1
	Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Semua Level Kognitif	2
	Workshop Penyusun Modul Projek penguatan	1

Profil Pelajar Pancasila (P5)	
Pelatihan Pengelolaan Data Pendidikan Menggunakan Platform	2
Dapodik dan Rapor Pendidikan	1
Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penulisan PTK (Penelitian Tindakan Kelas)	1
Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler	2

Sumber : SDN 051/V Merlung 2024

Berdasarkan Tabel 1.3 tersebut menunjukkan pelatihan yang diikuti oleh guru SDN 051/V Melung dari 2020 hingga 2024. Setiap tahun diadakan pelatihan dengan topik beragam, seperti kurikulum, sasaran kinerja, kompetensi inti, dan pengelolaan sekolah. Jumlah peserta berkisar antara 1 hingga 3 orang per pelatihan, mencerminkan upaya berkelanjutan sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru.

Menurut Gilbert H. Hunt yang dikutip oleh Dede Rosyanda (2020:112) yang menyatakan bahwa, Kualitas sumber daya guru atau guru profesional sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar”. Secara umum, guru itu mesti memiliki dua modal penting yakni modal *capability* (kecakapan) dan *loyality* (kesetiaan terhadap tanggung jawab). *Capability* yang dimaksud adalah guru itu harus memiliki kemampuan dalam bidang ilmu yang diajarkannya, memiliki kemampuan teoritik tentang mengajar yang baik, dari mulai perencanaan, implementasi dan evaluasi. Dan yang dimaksud *loyality* adalah memippliki

loyalitas keguruan, yakni loyal terhadap tugas-tugas yang diembankan padanya dengan tidak semata-mata perannya di dalam kelas, melainkan juga pre-servis atau out-servis (Matondang, 2018:74).

Adapun data masa kerja atau pengalaman kerja guru SDN 051/V Merlung adalah sebagai berikut :

Tabel 1.4
Data Masa Kerja / Pengalaman Kerja Guru SDN 051/V Merlung
Tahun 2024

NO	Masa Kerja (Tahun)	Jumlah Guru (orang)
1	<3 th	5
2	3-5 th	8
3	6-10 th	11
4	>10 th	8

Sumber : SDN 051/V Merlung 2024

Tabel 1.4 menunjukkan distribusi pengalaman kerja guru di SDN 051/V Merlung pada tahun 2024. Mayoritas guru (19 orang) memiliki pengalaman lebih dari 5 tahun, dengan kelompok terbesar (11 orang) berada pada masa kerja 5-10 tahun. Sebanyak 13 guru memiliki pengalaman kurang dari 5 tahun, mencerminkan adanya regenerasi tenaga pendidik. Data ini menunjukkan keseimbangan antara guru berpengalaman dan guru baru, yang mendukung keberlanjutan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Hasil pencapaian kerja dari seorang guru dalam hal melaksakan tugasnya dalam mendidik, mengajar, dan mendidik peserta didik merupakan hasil dari kinerja guru. Kinerja guru yang di nilai dalam hal ini adalah merencanakan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran kepada peserta didik di dalam kelas,

dan pembuatan hasil atau evaluasi pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik.

Adapun target dan realisasi program kerja Guru SDN 051/Merlung dalam lima tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Tabel 1.5
Realisasi Target Kegiatan Guru SDN/051/V Merlung
Tahun 2024

No	Tahun	Program Kerja	Target Pelaksana (%)	Realisasi (%)
1	2020	Peningkatan Kompetensi Mengajar	100	85
2	2021	Pelatihan Pembelajaran Daring	100	70
3	2022	Penguatan Pembelajaran Berbasis Proyek	100	80
4	2023	Optimalisasi Pembelajaran Tatap Muka	100	88
5	2024	Digitalisasi Penilaian dan Evaluasi	100	92

Sumber : SDN 051/V Merlung 2024

Berdasarkan tabel 1.5 dapat dilihat bahwa Program kerja guru selama 5 tahun terakhir menunjukkan peningkatan realisasi secara bertahap. Meski pandemi pada 2020 menjadi tantangan utama, upaya adaptasi melalui pembelajaran daring dan teknologi mulai membawa hasil di tahun-tahun berikutnya. Fokus program beralih dari penguatan kompetensi mengajar tradisional menuju inovasi, pembelajaran berbasis proyek, dan digitalisasi. Pada 2024, guru berhasil meningkatkan efisiensi kerja, mendekati target yang ditetapkan. Secara

keseluruhan, realisasi program semakin optimal seiring adaptasi dan inovasi yang berkelanjutan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SERTA PENGALAMAN KERJA TERHADAP KINERJA GURU SDN 051/V MERLUNG”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang di atas, maka dapat diketahui identifikasi masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan jumlah guru di SDN 051/V Merlung dari tahun ke tahun, namun hal ini belum sepenuhnya diimbangi dengan peningkatan kualitas kinerja guru.
2. Tingkat pendidikan guru masih rendah karena masih terdapat beberapa karyawan dengan tamatan SMA sederajat.
3. Pelatihan yang jarang diikuti oleh guru akan mempengaruhi pengetahuan yang dimiliki oleh guru sehingga dapat mempengaruhi rendahnya kinerja dari seorang guru.
4. Masih banyaknya guru dengan pengalaman kerja di bawah 5 tahun sehingga mempengaruhi sistem kinerja guru pada SDN 051/V Merlung.
5. Kinerja guru masih relative rendah hal ini dapat di lihat dari data tahun 2020-2024 tidak pernah mencapai target yang di tetapkan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran tingkat pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja dan kinerja guru pada SDN 051/V Merlung?
2. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja secara simultan terhadap kinerja guru pada SDN 051/V Merlung?
3. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja secara parsial terhadap kinerja guru pada SDN 051/V Merlung?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan tingkat pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja dan kinerja pada SDN 051/V Merlung.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja secara simultan terhadap kinerja guru pada SDN 051/V Merlung.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja secara parsial terhadap kinerja guru pada SDN 051/V Merlung.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

- a. Memberikan kontribusi ilmiah dalam bidang manajemen pendidikan khususnya terkait pengaruh tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja terhadap kinerja guru.
- b. Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa, baik pada tingkat pendidikan dasar maupun jenjang pendidikan lainnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan data dan informasi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun program pelatihan, pengembangan profesional, dan pengelolaan tenaga pendidik yang lebih efektif.
- b. Memberikan wawasan dan motivasi untuk meningkatkan kompetensi melalui pendidikan lanjutan, pelatihan, serta pengalaman kerja dalam rangka meningkatkan kinerja mereka.